

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek penelitian**

Dalam penelitian ini mengungkapkan mengenai keputusan pembelian makanan berdasarkan menu sehat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah menu sehat (variabel X) dan variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (variabel Y). Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa MIK FPIPS UPI.

#### **3.2 Metode penelitian**

Metode penelitian adalah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2009:1).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Penelitian survey adalah suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, lazimnya dengan menguji hipotesis (Sugiyono, 2011:107).

#### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini, Operasionalisasi variabel yang akan digunakan adalah menu sehat sebagai variable X dan keputusan pembelian sebagai variabel Y. Uraian operasional variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kosep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Keputusan pembelian (Y)	Sikap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli (Kotler & Keller, 2007:234)	keputusan pembelian makanan berdasarkan :  1. Pilihan produk 2. Pilihan merk 3. Pilihan penyalur 4. Jumlah pembelian 5. Waktu pembelian 6. Metoda pembayaran	Data diperoleh dari mahasiswa MIK meliputi jumlah skor skala perbedaan semantik tentang :	Interval
			1. Pilihan produk <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan konsumen membeli makanan berdasarkan tampilan.</li> <li>• Keputusan konsumen dalam membeli makanan berdasarkan kandungan gizi makanan</li> <li>• Keputusan konsumen membeli makanan berdasarkan daya penarik lewat indera penglihatan</li> <li>• Keputusan konsumen membeli makanan daya penarik lewat indera penciuman (aroma)</li> <li>• Konsumen membeli makanan bedasarkan rasa makanan</li> </ul>	
			2. Pilihan merk <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan konsumen membeli makanan berdasarkan merk yang telah dikenal.</li> <li>• Keputusan konsumen membeli makanan berdasarkan merk yang telah dikenal dibandingkan merk makanan lain yang sejenis</li> </ul>	Interval
			3. Pilihan penyalur	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan konsumen membeli makanan berdasarkan kenyamanan tempat makan.</li> <li>Keputusan konsumen membeli makanan berdasarkan kebersihan tempat makan</li> </ul>	Interval
			<p>4. Jumlah pembelian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan konsumen membeli makanan berdasarkan porsi/ukuran makanan</li> </ul>	Interval
			<p>5. Waktu pembelian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan konsumen membeli suatu makanan berdasarkan ketepatan waktu dengan waktu makan</li> </ul>	Interval
			<p>6. Metoda pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan pembelian konsumen membeli suatu makanan berdasarkan kemampuan konsumen membayar secara tunai.</li> </ul>	Interval
Menu sehat (X)	Konsumsi zat gizi harus berimbang sesuai dengan kebutuhan tubuh (Ali Khomsan, Faisal Anwar : 2008)	<p>Kriteria menu sehat berdasarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cukup kuantitas</li> <li>Proporsional</li> <li>Cukup kualitas</li> <li>Makanan segar alami</li> <li>Sehat/higienis</li> <li>Teratur dalam mengkonsumsi makanan</li> <li>Frekuensi makan</li> </ol>	<p>Data diperoleh dari mahasiswa MIK meliputi jumlah skor skala perbedaan semantik tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cukup kuantitas</li> <li>Banyaknya makanan mampu menunjang aktivitas yang dijalani</li> </ol>	Interval

		8. Minum air putih 6 gelas sehari	2. Proporsional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah makanan sesuai menu sehat seimbang</li> </ul>	Interval
			3. Cukup kualitas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makanan yang dikonsumsi memiliki mutu yang baik dilihat dari penampilan, rasa, kandungan gizi makanan</li> </ul>	Interval
			4. Makanan segar alami <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu memakan makanan yang segar alami dibandingkan dengan makanan yang diawetkan</li> </ul>	Interval
			5. Sehat/higienis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makanan yang dikonsumsi terbebas dari kuman dan penyakit</li> </ul>	Interval
			6. Teratur dalam mengonsumsi makanan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teratur dalam melakukan makan pagi sekitar jam 07.00</li> <li>• Teratur dalam melakukan makan siang sekitar jam 12.00</li> <li>• Teratur dalam melakukan makan malam sekitar jam 19.00</li> </ul>	Interval
			7. Frekuensi makan diatur sebanyak 5 kali sehari <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan frekuensi Makan sebanyak 3 kali makan utama (makan pagi, siang dan malam) dengan baik</li> <li>• Menyempatkan makan sebanyak 2</li> </ul>	Interval

			kali makan selingan (selingan pagi dan selingan sore)	
			8. Minum air putih 6 gelas sehari <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teratur mengkonsumsi air sesuai kebutuhan dan kemampuan tubuh sekitar 6 gelas setiap hari</li> </ul>	Interval

Sumber : Hasil Pengolahan data 2012

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang di dapat baik data primer maupun data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang dilakukan dengan penelitian eksploratif, deskriptif ataupun observasi, dengan cara mewawancarai dan membagikan kuesioner kepada responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kampus yang bersangkutan (sumber internal).

### 3.5 Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa MIK FPIPS UPI yang masih aktif mengikuti perkuliahan tahun ajaran 2012 - 2013.

**Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa MIK FPIPS UPI  
Tahun ajaran 2012 – 2013**

No	Angkatan	Jumlah
1.	2009	43
2.	2011	67
3.	2012	62
<b>Jumlah</b>		<b>172</b>

Sumber : Data prodi MIK, 2012

### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:118). Sedangkan menurut Somantri dan Muhidin (2006:63) sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Untuk mengetahui jumlah sampel dari jumlah populasi yang ada, peneliti menggunakan rumus *solvin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :  
 n = ukuran sampel  
 N = ukuran populasi  
 e = kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir misalnya 5 %

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{172}{1 + 172(0,05)^2}$$

$$n = \frac{172}{1,43}$$

$$n = 120,2 = 120$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 120 orang.

### 3.5.3 Teknik Sampling

Earl Babbie (1986) dikutip Prijana dalam Somantri dan Muhidin (2006), mengatakan “*sampling is the process of selecting observations*” (sampling adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi). Proses seleksi yang dimaksud di sini adalah proses untuk mendapatkan sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2011:120). Rumus *proportionate stratified random sampling* yaitu :

$$N_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

- Keterangan :
- Ni = ukuran tiap strata *sample*
  - Ni = ukuran tiap strata populasi
  - n = ukuran (total) *sample*
  - N = ukuran (total) populasi

Berikut adalah jumlah sampel tiap strata berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling*.

**Tabel 3. 3 Sampel Mahasiswa MIK FPIPS UPI  
Tahun Ajaran 2012 – 2013**

No	Angkatan	Jumlah	Populasi	Sampel
1.	2009	43	$\frac{43}{172} \times 120 = 30$	30
2.	2011	67	$\frac{67}{172} \times 120 = 46,7$	47
3.	2012	62	$\frac{62}{172} \times 120 = 43,2$	43
<b>Jumlah sampel</b>				<b>120</b>

Sumber : Data hasil pengolahan, 2012

## 1.6 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan data

### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

#### a. *Library Research*

Metode pengumpulan data dengan mencari referensi dari data-data sekunder, seperti di perpustakaan.

#### b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:199). Metode penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden.

#### c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pihak – pihak yang diperkirakan mengetahui informasi mengenai objek yang diteliti dan dapat membantu penulis dalam melengkapi data.

### **3.6.2 Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian sebelum dianalisis harus diolah terlebih dahulu, adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Seleksi data, yakni melihat atau memeriksa kesempurnaan, kejelasan dan benar tidaknya cara pengisian angket oleh responden.
2. Tabulasi data, yakni proses merubah data mentah dari responden menjadi data yang bermakna. Data kemudian dimasukkan ke dalam tabel – tabel untuk dihitung dan dianalisis.
3. Menghitung bobot nilai dengan skala perbedaan semantik ukuran interval
4. Menganalisis data, untuk mengetahui pengaruh antara variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.

## **3.7 Uji Instrumen Penelitian**

### **3.7.1 Uji Validitas**

Instrumen yang Valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2011:173). Maka dari itu setiap instrument yang ada dalam penelitian harus diuji terlebih dahulu.

Untuk menghitung kevalidan dari suatu instrument dapat menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari karl pearson (Sugiyono, 2011:228)

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = indeks korelasi antara item dengan total seluruh item

$x_i$  = Skor masing – masing item

$y_i$  = Skor total seluruh item

$n$  = banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan ( $\geq$ ) nilai  $r$  tabel, maka item instrumen dinyatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung lebih kecil atau sama ( $<$ ) dari  $r$  tabel, maka item instrument dinyatakan tidak valid

**Tabel 3. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X (Menu Sehat)**

No Pernyataan	Variabel X (Menu Sehat)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.365	0,176	Valid
2	0.504	0,176	Valid
3	0.450	0,176	Valid
4	0.565	0,176	Valid
5	0.590	0,176	Valid
6	0.609	0,176	Valid
7	0.642	0,176	Valid
8	0.737	0,176	Valid

9	0.682	0,176	Valid
10	0.494	0,176	Valid
11	0.575	0,176	Valid

Sumber : Pengolahan data, 2012

**Tabel 3. 5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Pembelian)**

No Pernyataan	Variabel Y (Keputusan Pembelian)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.685	0,176	Valid
2	0.594	0,176	Valid
3	0.587	0,176	Valid
4	0.553	0,176	Valid
5	0.673	0,176	Valid
6	0.715	0,176	Valid
7	0.684	0,176	Valid
8	0.602	0,176	Valid
9	0.571	0,176	Valid
10	0.472	0,176	Valid
11	0.457	0,176	Valid
12	0.449	0,176	Valid

Sumber : Pengolahan data, 2012

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrument kuesioner harus andal (*reliable*) selain harus valid. Andal berarti instrument tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur berulang kali. Instrumen kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai alpha Crombach > dari 0.6 seperti yang dikemukakan oleh Trihendradi (2012 : 304). Formula rumus Koefisien Alpha Cronbach ( $C\alpha$ ) adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto,2006:196) :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2_1}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$k$  = banyaknya bulir

$\sum \sigma^2_1$  = jumlah varians bulir

$\sigma^2_1$  = Varians total

Rumus untuk varians total dan varians item, adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2_1 = \frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006 : 184})$$

Dimana :

$\sigma^2_1$  = varians total

$\sum x$  = jumlah skor

$N$  = jumlah responden

Setelah didapatkan nilai  $r$  hitung dari perhitungan rumus diatas, maka selanjutnya adalah membandingkan dengan  $r$  tabel, berikut ini adalah kesimpulan dari hasil uji reliabilitas :

- Jika  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel, maka item instrument dinyatakan *reliable*
- Jika  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel, maka item instrument dinyatakan tidak *reliabl*

**Tabel 3. 6 Rekapitulasi Uji Reliabilitas variabel X (Menu Sehat) dan Variabel Y (Keputusan Pembelian)**

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Menu Sehat (X)	0.752	0,176	Reliabel
2.	Keputusan Pembelian (Y)	0.820	0,176	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data, 2012

### 3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Koefisien Korelasi

Menurut Muhidin dan Somantri (2006:206), Pengujian korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (kolerasi) antar variabel, bila sudah ada hubungan dapat dilihat besar kecilnya hubungan antar variabel sehingga memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan).

Hasil dari uji kolerasi belum dapat dikatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, namun hanya dapat menyatakan adanya hubungan antara variabel.

Uji korelasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus *person's product moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2011:228)

Hubungan antar variabel yang dihasilkan dari analisis korelasi dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi, dimana koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 (-1 < r < 1). Ketentuan tersebut menunjukkan arti sebagai berikut :

- a.  $r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- b.  $r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- c.  $r = 0$ , hubungan X dan Y lemah atau tidak ada hubungan sama sekali

*Guilford Emperical Rules* dapat dijadikan sebagai patokan dalam menyatakan nilai koefisien korelasi.

**Tabel 3. 7 Guilford Emperical Rules**

Besar	Interpretasi
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan sedang/cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan kuat/ tinggi
$\geq 0,90$ - $\leq 1,00$	Hubungan sangat kuat/tinggi

Sumber : Muhidin & Somantri (2006:214) JP. Guilford, Fundamental Statistics in Psychology and Education.

### 3.8.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau peranan variabel menu sehat terhadap keputusan pembelian. Besarnya koefisien determinasi antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila variabel independen semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2009: 231})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$n$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum X$  = Jumlah Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Skor Y

$(\sum X)^2$  = Kuadrat jumlah skor X

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat jumlah skor Y

### 3.8.3 Uji Signifikansi Stimultan (Uji F)

Uji signifikansi stimultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005:84). Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005:84) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  gagal dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

- b. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terkait.

### 3.8.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:243) Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel. Model regresi linier sederhana adalah

$$y = a + bx$$

Keterangan :

$y$  = Keputusan pembelian (variabel tak bebas)

$x$  = menu sehat (variabel bebas)

$a$  = penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

$b$  = penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

$\alpha, \beta$  = parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = Y - bX$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$